

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena jika kita tidak memiliki kesehatan yang baik maka kita tidak dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik. Dengan berolahraga, kita dapat menjaga kesehatan sehingga membuat kita sehat dan bugar sepanjang hari dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Dengan berolahraga kita juga dapat menghilangkan kepenatan ataupun stres dalam menjalani aktivitas sehari-hari, seperti bekerja, sekolah dan aktivitas lainnya yang menguras tenaga dan pikiran kita.

Sekarang ini sudah banyak yang menawarkan jasa tempat olahraga yang menarik dan juga dapat menghibur kita bahkan dapat disesuaikan dengan kemampuan finansial kita. Tempat-tempat olahraga tersebut memang sudah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menghilangkan stres. Dengan begitu tempat olahraga yang nyaman tentunya akan lebih diminati.

Sejalan juga dengan kemajuan jaman saat ini, semakin banyak bermunculan olahraga – olahraga yang baru dan berkembang di negara kita, salah satunya adalah olahraga *bowling*. Saat ini olahraga *bowling* sudah mendapat tempat di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya tempat – tempat bermain *bowling* yang ada di seluruh Indonesia. Untuk daerah Bandung saja, terdapat 4 tempat bermain *bowling*. Tempat bermain *bowling* juga harus dirancang agar nyaman sehingga orang bisa menikmati kegiatan berolahraga mereka.

Untuk melakukan permainan bowling, ada beberapa peralatan yang harus digunakan. Peralatan tersebut antara lain : bola dan sepatu *bowling*. Bagi pengunjung yang ingin bermain bowling, semua tempat bermain *bowling* telah menyediakan peralatan – peralatan tersebut. Hal tersebut tentunya sangat memudahkan bagi yang ingin bermain *bowling*, karena mereka tidak perlu bersusahpayah untuk membawa peralatan sendiri dan bisa menggunakan

peralatan yang telah disediakan. Hal tersebut tentunya merupakan kenyamanan tersendiri bagi orang yang ingin bermain *bowling*.

Di area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley Bandung Supermall terdapat 32 lintasan bowling. Setiap area bermain *bowling* terdiri dari dua lintasan *bowling*, 1 meja, 10 kursi, 2 monitor, dan juga 2 rak bola, area bermain *bowling* tersebut disebut *one pair*.

Setiap manajemen area bermain bowling pasti melakukan berbagai macam cara untuk menarik pebowler datang bermain ke tempat mereka. Mulai dari diskon, iklan bahkan sampai mengadakan pertandingan-pertandingan. Namun saat dilakukan pengamatan awal di GUBA BSM, ternyata terjadi penurunan pebowler yang datang bermain ke area bermain bowling GUBA BSM.

Saat dilakukan wawancara dengan pebowler yang sering bermain *bowling* di GUBA BSM, mereka menyatakan bahwa adanya faktor kekurangnyamanan saat mereka bermain *bowling*. Dengan adanya faktor kekurangnyamanan area bermain bowling di GUBA tersebut, maka tentunya akan berdampak dengan berkurangnya orang yang datang. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan berkurangnya profit yang diterima oleh pihak GUBA.

Oleh karena itu, di area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley akan dilakukan penelitian lebih lanjut, sehingga didapat cara-cara untuk dapat memperbaiki permasalahan kekurangnyamanan yang ada di area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan kekurangnyamanan yang terjadi di GUBA BSM terletak pada fasilitas fisik, lingkungan fisik dan tata letak fasilitas fisik. Fasilitas fisik yang kurang nyaman adalah jumlah loker yang kurang mencukupi dan rak bola yang kurang nyaman. Rak bola yang ada sekarang bentuknya bulat dan terdiri dari 3 tingkatan. Jika pebowler ingin mengambil bola di tingkatan yang paling bawah maka tentunya akan menyulitkan pebowler, karena mereka harus membungkuk dan jongkok untuk mengambil bola yang ada pada rak

bawah. Kemudian dari jumlah loker yang tersedia terlalu sedikit juga membuat pebowler kurang nyaman untuk bermain kembali di GUBA. Mereka akan kurang merasa aman jika menyimpan bola di GUBA, tentunya hal tersebut merugikan bagi pebowler jika kehilangan peralatan bowling mereka.

Selain fasilitas fisik, faktor lingkungan fisik juga menjadi faktor yang cukup berpengaruh terhadap pebowler. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan dari hasil wawancara dan pengukuran, diketahui bahwa faktor lingkungan yang masih kurang memberikan kenyamanan di area bermain bowling GUBA adalah pencahayaan. Tingkat pencahayaan yang ada di GUBA rendah. Pencahayaannya terlalu redup sehingga kurang nyaman bagi pebowler untuk bermain.

Kemudian tata letak fasilitas fisik juga kurang nyaman yaitu pada jarak antara meja, monitor dan kursi. Hal ini dapat dilihat dari jarak antara meja dan kursi yang terlalu jauh, serta jarak antara meja dan kursi dengan monitor yang juga berjauhan. Hal ini tentunya membuat pebowler kurang nyaman saat bermain bowling, seperti contohnya jika mereka meletakkan makanan atau minuman di atas meja, maka mereka akan kesulitan untuk mengambilnya lagi. Kemudian jika mereka saat duduk ingin menggunakan monitor, maka mereka harus berdiri dulu untuk menggunakan monitor tersebut.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan

Agar penelitian lebih terarah, maka masalah yang akan diteliti diberikan batasan – batasan sebagai berikut :

1. Fasilitas fisik yang diperhatikan meliputi meja, kursi, rak bola dan loker di setiap lintasan bermain bowling.
2. Lingkungan fisik yang diperhatikan meliputi pencahayaan, kebisingan, kelembaban, warna, bau-bauan, temperatur, dan sirkulasi udara.
3. Pengamatan dilakukan di area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley (GUBA) Bandung Super Mall.

1.3.2 Asumsi

1. Jika selisih antara data antropometri aktual dengan data antropometri dari buku ≥ 10 % dan tidak lolos berdasarkan patokan, maka dilakukan perancangan ulang.
2. Tinggi hak sepatu bowling yang digunakan adalah setinggi 3 cm
3. Persentil yang digunakan meliputi persentil 5 %, 50 % dan 95 %

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan asumsi yang ditetapkan, maka permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik yang ada saat ini (meja, kursi, loker dan rak bola) ?
2. Bagaimana keergonomisan tata letak fasilitas fisik yang ada saat ini ?
3. Bagaimana kondisi lingkungan fisik area bermain bowling saat ini (temperatur, pencahayaan, kelembaban, kebisingan, bau-bauan, warna dan sirkulasi udara) ?
4. Bagaimana fasilitas fisik (meja, kursi, loker, rak bola dan monitor) di area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley yang ergonomis ?
5. Bagaimana tata letak fasilitas fisik di area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley yang ergonomis ?
6. Bagaimana kondisi lingkungan fisik (temperatur, pencahayaan, kelembaban, kebisingan, bau-bauan, warna dan sirkulasi udara) di area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley yang ergonomis ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keergonomisan area bermain bowling yang ada saat ini (meja, kursi, loker, dan rak bola).
2. Untuk mengetahui keergonomisan tata letak fasilitas fisik area bermain bowling yang ada saat ini.

3. Untuk mengetahui keergonomisan lingkungan fisik area bermain bowling saat ini (temperatur, pencahayaan, kelembaban, kebisingan, bau-bauan, warna dan sirkulasi udara).
4. Memberikan usulan tentang fasilitas fisik area bermain bowling yang ergonomis (meja, kursi, loker, dan rak bola).
5. Memberikan usulan tentang tata letak fasilitas fisik area bermain bowling yang ergonomis.
6. Memberikan usulan tentang lingkungan fisik area bermain bowling (temperatur, pencahayaan, kelembaban, kebisingan, bau-bauan, warna dan sirkulasi udara) yang ergonomis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari

- Latar belakang masalah
Latar belakang masalah berisi tentang masalah yang terjadi pada arena bermain bowling sehingga perlu diadakan perbaikan – perbaikan.
- Identifikasi masalah
Pada bagian ini berisi masalah – masalah yang terjadi dan yang akan dibahas pada laporan tugas akhir ini.
- Batasan dan asumsi
Berisi tentang batas – batas apa saja yang digunakan penulis untuk melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembuatan tugas akhir ini.
- Perumusan masalah
Berisi pertanyaan – pertanyaan yang berisi masalah – masalah yang harus dipecahkan.
- Tujuan penelitian
Bagian ini berisi tentang tujuan penulis dalam membuat Tugas Akhir ini.

- Sistematika penulisan.

Berisi tentang alur pelaksanaan penulis mulai dari melakukan pekerjaan sampai dengan selesai pembuatan Tugas Akhir.

2. Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung dan dapat dijadikan acuan dalam menyelesaikan masalah – masalah yang dihadapi.

3. Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini.

4. Bab 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data – data yang didapat dari perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Data – data yang diambil meliputi data umum perusahaan, data ruangan, dan data fasilitas fisik,

5. Bab 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data berdasarkan data – data yang didapat dari bab sebelumnya. Selain itu Bab ini berisi pula analisis – analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh.

6. Bab 6 PERANCANGAN

Bab ini berisi usulan – usulan yang dibuat oleh penulis untuk mengatasi masalah – masalah yang terjadi di dalam perusahaan.

7. Bab 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran – saran yang dapat berguna bagi pihak perusahaan.